

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten yang memiliki tujuan untuk mempelajari suatu permasalahan yang di teliti dengan permasalahan tertentu dengan cara dianalisa.¹ Dan dalam melakukan penelitian yang penting secara ilmiah harus mempunyai data, tujuan dan kegunaannya.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan secara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu yang dimaksud dengan cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan. Dalam penelitian dapat diuraikan sebagai suatu cara yang dilakukan dalam penelitian yang bersifat empiris, sistematis dan bersifat rasional.²

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai cara utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan sangat beragam,

¹ Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)* (Jakarta: UKI Press, 2023), hal 2.

² Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Fan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2013), hal 2.

mulai dari buku referensi, jurnal akademis, skripsi terdahulu, artikel ilmiah dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.³

3.2 Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber primer dari buku terjemahan yang berjudul *Problematika Krisis Spiritual Manusia Kontemporer*, yang diterjemahkan dari buku yang berjudul *Man and Nature The Spiritual Crisis of Modern Man pada tahun 1984* dan buku terjemahan yang Berjudul *Pengetahuan dan Kesucian*. Sedangkan data sekunder diambil dari sumber buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku *Antara Tuhan, Manusia dan Alam*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan studi dan analisis terhadap sumber-sumber literatur yang tersedia, terutama yang berkaitan dengan filsafat. Literatur ini dibaca dan dipahami isi dari sumber yang diperlukan. Dalam penelitian ini, dimulai dengan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini mengenai filsafat manusia dan relevansinya dengan era konntemporer dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan untuk menggali pemikiran Sayyed Hossein Nasr mengenai filsafat manusia. Berbagai metode pengumpulan data diterapkan untuk

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka- Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal 19.

mengungkapkan nilai-nilai filosofis yang diajukan Nasr serta relevansinya dalam konteks kontemporer.

Metode yang digunakan mencakup studi literatur dengan menganalisis karya-karya utama Nasr, artikel akademis yang membahas filsafat manusia, serta tulisan-tulisan yang mengeksplorasi pandangan Nasr dalam konteks isu-isu kontemporer dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kontribusi Nasr terhadap filsafat manusia dan implikasinya bagi masyarakat.

Dalam kajian filsafat manusia menurut Sayed Hossein Nasr, dengan menggunakan proses analisis konten yang digunakan untuk menggali nilai-nilai spiritual, prinsip-prinsip dalam islam dan moralitas universal dalam menghadapi tantangan zaman modern. Penerapan kritik sumber dilakukan untuk mengevaluasi keabsahan referensi, membedakan antara data objektif dan interpretasi pribadi, serta menelusuri konsistensi pandangan Nasr dengan literatur lain. Selain itu, pendekatan kontekstual digunakan untuk memahami latar belakang sosial, politik dan budaya yang mempengaruhi pemikiran Nasr, khususnya dalam membela spiritualitas kemudian diterapkan untuk mengaitkan ajaran Nasr dengan teori aksiologi, menempatkan pemikirannya dalam kerangka tanggung jawab moral dan etika islam di era kontemporer.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode induktif dan metode analisis kritis. Analisis kritis (*critical analysis*) merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap sebuah teks.⁴ Dalam analisis kritis ini, peneliti tidak hanya berfokus kepada sebuah makna literal dari sebuah teks, akan tetapi menggali lebih dalam untuk memahami konteks, tujuan dan dampak dari sebuah teks. Metode ini dapat membantu peneliti dalam meninjau ulang sumber primer dan skunder yang terkait dengan filsafat manusia menurut Sayyed Hossein Nas dan relevansinya dengan era kontemporer, serta dianalisis secara kritis.

Metode induktif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Kemudian menarik kesimpulan umum yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Dalam metode ini, peneliti mulai dengan mengamati suatu data spesifik kemudian menjadi suatu teori yang lebih luas. Maka metode induktif akan memberikan suatu landasan untuk mengembangkan suatu teori, hipotesis berdasarkan pada suatu bukti yang empiris.

Dalam penelitian ini, penulis mengikuti pedoman penulisan yang ditetapkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang guna sebagai acuan utama dalam

⁴ Dkk. Muzairi, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014), hal 54.

penulisan skripsi. Pedoman tersebut mencakup format, struktur dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.⁵



⁵ Tim Penulis FUSA, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi & Publikasi Ilmiah* (Padang: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 2024). hal 19-20